

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan salah satu hal yang begitu penting di dalam kegiatan pendidikan. Pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menuntut ilmu dan menambah ilmu yang telah dimiliki, pembelajaran juga merupakan tugas mulia bagi guru untuk memberikan ilmu kepada siswa-siswi. Maka dari itu guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tapi guru harus bisa memahami dan menguasai ilmu tentang manajemen pembelajaran yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Manajemen pembelajaran Agama Islam merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengelolaan yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam bidang pendidikan Agama Islam yang dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan baik, supaya mendapatkan pencapaian yang efektif. Proses kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan *planning, organizing, actuating, dan controlling* (Idhayani, Nasir, Jaya, 2020 : 250).

Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti manajemen pembelajaran Agama Islam di MTs Negeri 1 Bantul saat ini sedang membutuhkan manajemen pembelajaran Agama Islam yang baik. Kurangnya guru mata pelajaran Agama Islam yang mengakibatkan kelas menjadi kosong dan jadwal mata pelajaran yang

saling bertabarakan di jam yang bersamaan, mengakibatkan salah satu kelas harus kosong. Sehingga perlunya manajemen pembelajaran Agama Islam yang efektif tidak hanya dalam memberikan pengetahuan dan ilmu agama Islam kepada siswa, tetapi juga dapat mengatur jadwal mata pelajaran yang efektif sehingga kelas tidak ada yang kosong, dan siswa dapat menuntut ilmu dengan efektif.

Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan supaya peserta didik tidak merasa terbebani oleh tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ketika guru dapat menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat dari siswa, maka dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran berhasil karena guru mampu membuat siswa memiliki kenyamanan disaat melakukan proses pembelajaran yang diinginkan.

Guru harus mampu memberikan dan menyampaikan materi senyaman mungkin kepada siswa, supaya siswa tidak mudah menyerah dikarenakan tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, maka pentingnya manajemen pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat menyenangkan dan penuh dengan makna (Astuti, Arso, Wigati, 2015 : 17).

Manajemen pembelajaran Agama Islam hanya berkonsentrasi kepada usaha untuk membudayakan perilaku islami kepada guru. Sehingga tugas manajemen pembelajaran yang dirasakan oleh guru adalah tugas yang

sangat berat, karena hanya memberikan pengetahuan Agama Islam. Seharusnya guru dan siswa saling bekerja sama dalam mengamalkan pengetahuan Agama Islam didalam kehidupan sehari hari, sehingga manajemen pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya, dan sesuai rencana yang telah ditentukan. Agar tidak ada kesulitan dalam menerapkan manajemen pembelajaran Agama Islam (Saifulloh Darwis, 2020 : 1567).

Oleh karena itu, Manajemen pembelajaran sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu peneliti meyakini adanya kegiatan manajemen pembelajaran yang dilakukan ini dapat bermanfaat dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Bantul pada masa pandemi?
2. Bagaimana keberhasilan manajemen pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Bantul pada masa pandemi?
3. Apa saja hambatan manajemen pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Bantul pada masa pandemi?
4. Bagaimana strategi menyelesaikan hambatan manajemen pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Bantul pada masa pandemi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Agar mengetahui manajemen pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Bantul pada masa pandemi.
2. Untuk mengetahui keberhasilan manajemen pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Bantul pada masa pandemi.
3. Supaya mengetahui hambatan manajemen pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Bantul pada masa pandemi.
4. Untuk menemukan strategi dalam menyelesaikan hambatan manajemen pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Bantul pada masa pandemi.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran manajemen pembelajaran PAI yang sudah ada dan terus berkembang sesuai dengan peraturan yang ada dan memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan kepada guru di MTs Negeri 1 Bantul untuk meningkatkan manajemen pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi MTs Negeri 1 Bantul Untuk menambah wawasan informasi bagi MTs Negeri 1 Bantul dalam menerapkan manajemen pembelajaran PAI.

- b) Bagi Guru Untuk menambah masukan informasi bagi guru PAI di MTs Negeri 1 Bantul dalam menerapkan manajemen pembelajaran PAI.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Pada pembahasan dalam suatu permasalahan harus dilandasi oleh kondisi berfikir yang lebih jelas dan lebih teratur. Pada suatu masalah harus disajikan menurut dari urutannya mendahulukan sesuatu yang pastinya didahulukan dan diakhiri dengan sesuatu yang dibuat dan seterusnya. Dikarenakan harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka dalam berfikir dengan cara yang sistematis. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut;

BAB I : Penduluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Dalam bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka teoritis dan kerangka pikir.

BAB III : Metodologi Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan, jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi mengenai gambaran umum MTs N 1 Bantul, manajemen pembelajaran

PAI, keberhasilan manajemen pembelajaran PAI, hambatan manajemen pembelajaran PAI, strategi menyelesaikan manajemen pembelajaran PAI.

BAB V : Penutup. Pada bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan, saran, dan kata penutup.